

**PERSEPSI MAHASISWA KPI ANGKATAN 2020 TENTANG DAKWAH  
USTADZ ADI HIDAYAT MELALUI MEDIA CHANNEL YOUTUBE ADI  
HIDAYAT OFFICIAL**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos) pada  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Oleh:**

**JAMIL**

**NIM:105271100620**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1445 H/ 2024 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi Saudara (i), **Jamil**, NIM. 105271100620 yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa KPI Angkatan 2020 tentang Dakwah Ustadz Adi Hidayat melalui Channel You Tube Adi Hidayat Official.”** telah diujikan pada hari; Sabtu, 17 Dzulqaidah 1445 H./ 25 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

17 Dzulqaidah 1445 H.  
Makassar, .....  
25 Mei 2024 M.

**Dewan Penguji :**

Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

(.....)

Sekretaris : Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

(.....)

Anggota : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.

(.....)

Wiwik Laela Mukromin, S. Ag., M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing I : Muhammad Yasin, Lc., M.A.

(.....)

Pembimbing II: Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



**Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.**

NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 17 Dzulqaidah 1445 H/ 25 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

**MEMUTUSKAN**

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Jamil**

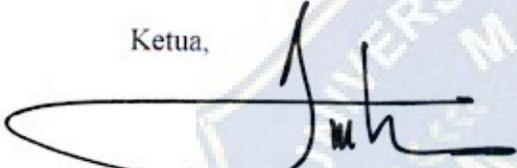
NIM : 105271100620

Judul Skripsi : Persepsi Mahasiswa KPI Angkatan 2020 tentang Dakwah Ustadz Adi Hidayat melalui *Channel You Tube* Adi Hidayat Official.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

  
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
NIDN. 0906077301

  
Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.  
NIDN. 0909107201

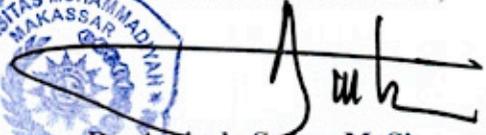
**Dewan Penguji :**

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag. (.....)
2. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd. (.....)
3. Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I. (.....)
4. Wiwik Laela Mukromin, S. Ag., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



  
Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
NBM. 774 234

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jamil

NIM : 105271100620

Fakultas/Prodi : Agama Islam/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai menyusun skripsi, saya menyusun dengan sendiri.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian 1,2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 17 Syawal 1445 H  
26 April 2024 M

Yang membuat pernyataan



  
Jamil  
NIM. 105271100620

## ABSTRAK

**Jamil. 105271100620. 2024.** *Persepsi Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Tentang Dakwah Ustadz Adi Hidayat Melalui Media Channel Youtube Adi Hidayat Official.* Dibimbing oleh Muhammad Yasin dan Muhammad Syahrudin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa KPI angkatan 2020 tentang dakwah ustadz Adi Hidayat melalui media channel youtube Adi Hidayat Official. Kemudian untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat mahasiswa KPI angkatan 2020 dalam memahami dakwah ustadz Adi Hidayat melalui media channel youtube Adi Hidayat Official.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yakni sebuah penelitian yang menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yakni data yang terkumpul, dipilih kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan. Alauddin No.259. Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini berlangsung selama bulan Agustus-Oktober 2023.

Adapun hasil penelitian ini adalah sebanyak 10 orang persepsi mahasiswa KPI memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dakwah yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat melalui video Youtube. Selain metode penyampaiannya yang jelas dan menarik dakwah yang disampaikan relevan dengan isu-isu kekinian. Ustadz Adi Hidayat berhasil menjangkau dan mempengaruhi banyak mahasiswa KPI, hal ini menunjukkan bahwa media digital seperti Youtube dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada generasi muda. Adapun faktor pendukung adalah dari aplikasi Youtube itu sendiri, karena fiturnya mudah dipahami sehingga memudahkan semua kalangan untuk mengakses aplikasi ini. Adapun faktor penghambat sebagian besar karena keterbatasan kuota internet dan waktu luang dari setiap pribadi.

**Kata Kunci:** Persepsi, Dakwah, Adi Hidayat, Youtube

## KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur kepada Allah *Subhanahu wata'ala* Yang Maha memudahkan dan yang telah memberikan hidayat dan inayah-Nya, sehingga penulis/peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Tentang Dakwah Ustadz Adi Hidayat Melalui Media Channel Youtube Adi Hidayat Official”

Shalawat dan taslim semoga senantiasa tercurah dan terlimpah deras kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasallam*, beserta keluarga, sahabat, tabi'u tabi'in dan ummat muslimin yang senantiasa mengikuti sunnah beliau. Semoga kita semua tergolong orang-orang yang mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mendapat banyak rintangan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sehingga rintangan dan hambatan tersebut dapat dilalui.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada Orangtua saya, Ibu Ada, bapak Baharuddin serta saudara-saudara saya kak Zharif Hidayat, kak Jumriani, serta adek-adek saya Misrawati, dan adek Nursinar yang telah menguatkan serta membantu baik secara moral maupun membantu secara material
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta wakil rektor.
3. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar beserta wakil dekan.
4. Dr. Aliman Lc., M. Fill, I. Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd. Selaku Sekertaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Muhammad Yasin Lc., M.A. Selaku Pembimbing Pertama yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan dalam menyusun skripsi ini

7. Muhammad Syahrudin., S. Pd. I. M. Kom. I Selaku Pembimbing Kedua yang telah menyisihkan waktunya di tengah jadwal kesibukannya untuk memberikan bimbingan dalam Menyusun skripsi in.
8. Dr. Dahlan Lama Bawa, M. Ag., Agil Husain Abdullah, S.Sos, M. Pd., Dr. Meisil B. Wulur, M. Sos. I., Wiwik Laela Mukromin, M. Pd.I. yang telah bertugas menguji skripsi saya secara profesional.
9. Bapak, Ibu, Dosen, dan seluruh Staf Universitas Muhammadiyah Makassar
10. Bapak, Ibu, Dosen Prodi KPI FAI Unismuh Makassar
11. Aswar Nawawi, S. Sos. Rukmini, S. Sos. Risnilasari Jamaluddin S.Sos. Mariama Mardatillah S.Sos selaku Staf Prodi KPI FAI Unismuh Makassar sekaligus mentor dalam penulisan skripsi ini sampai selesai
12. Kepada rekan-rekan perjuangan Jamil Hasyim, Abdillah Alamsyah, Fauzi Afif Rahmat, Risnilasari Jamaluddin, Mariama Mardatillah dan teman-teman BPH Himaprodi KPI Progresif, adek-adek Himaprodi ekstensif yang saya tidak bisa sebutkan nama semuanya yang telah memberikan dukungan pada proses penyusunan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman kelas angkatan 2020 Arif, Fahmi, Taufik, Maemunah, Deamond, Muh. Firdaus dan lain-lain yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu
14. Kepada semua teman-teman angkatan 2020 yang belum dapat saya sebutkan namanya semua.

Akhir kata saya mengucapkan *jazakumullahu khairan katsiran* dan apresiasi serta terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua yang telah membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang tertulis maupun yang tidak tertulis sehingga selesainya skripsi saya sampai saat ini.

Makassar, 17 Syawal 1445 H  
26 April 2024 M

Peneliti

Jamil  
NIM: 105271100620

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kerangka Konseptual.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Desain Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	35
C. Fokus Penelitian.....	35
D. Deskripsi Fokus Penelitian .....	35
E. Sumber Data .....	37
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Teknik Pengumpulan Data .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>

A. Biografi Ustadz Adi Hidayat .....	41
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
C. Hasil Penelitian & Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN I.....</b>	<b>61</b>
Pedoman Wawancara .....	61
<b>LAMPIRAN II.....</b>	<b>64</b>
A. Dokumentasi wawancara bersama mahasiswa KPI angkatan 2020 .....	64
B. Surat Izin Penelitian.....	71
<b>UJI PLAGIASI.....</b>	<b>71</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>71</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual .....33



# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Menjalani proses kehidupan sekarang ini, hampir setiap manusia menjadi sangat berkembang, apalagi di era teknologi yang serba canggih. Seiring dengan perkembangan zaman pula, dengan situasi dan kondisi manusia dihadapkan harus saling berinteraksi dengan manusia lainnya, karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Proses interaksi antar sesama manusia ini disebut dengan komunikasi. Secara luas, komunikasi merupakan “pokok” atau “inti” dari kehidupan manusia, karena dengan komunikasi yang efektif dapat memudahkan kita untuk meningkatkan relasi dengan orang lain dalam hubungan personal, kelompok, organisai, komunitas, maupun masyarakat.<sup>1</sup>

Dengan komunikasi, perilaku dan perasaan seseorang atau sekelompok orang dapat mudah dipahami oleh pihak lain. Akan tetapi, komunikasi hanya akan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh penerima pesan tersebut. Pertumbuhan komunikasi digambarkan sebagai “penemuan yang revolusioner”, hal ini dikarenakan peningkatan teknologi komunikasi yang pesat seperti radio, televisi, telepon, satelit dan jaringan komputer seiring dengan industrialisasi bidang usaha yang besar

---

<sup>1</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 4

Perjalanan kehidupan manusia sebenarnya menunjukkan bahwa kita semua terlibat dan sibuk dalam berbagai kegiatan sehari-hari melalui komunikasi dalam berbagai bentuk, cara, dan prosedur yang sukses atau gagal.<sup>2</sup> Oleh karena itu, kefasihan dari proses di mana informasi disampaikan dan diterima sangatlah penting untuk mencegah terjadinya *miscommunication* ataupun pengiriman informasi yang memakan waktu yang cukup lama. Berdasarkan uraian tersebut, media komunikasi lahir dan terus dikembangkan seiring dengan perkembangan teknologi digital yang bertujuan untuk mempermudah proses komunikasi.

Komunikasi memerlukan proses komponen yang memengaruhi bagaimana sebuah informasi diproses dan berjalan, proses ini akan diskemakan sebagai model “*of communication systems a mathematical function*” sebagaimana proses transmisi dalam radio atau televisi.<sup>3</sup> Dalam proses ini, komponen utama adalah sumber informasi, bisa berbentuk manusia, atau alat yang memproduksi pesan atau urutan kalimat yang dikomunikasikan. Komponen kedua adalah *transmitter* atau media yang mentransmisikan pesan. Transmisi inilah yang mengubah pesan dari sumber menjadi sinyal sehingga bisa disebarkan melalui medium komunikasi. Komponen ketiga pula adalah *channel* yang merupakan medium dalam perjalanan pesan. Sinyal yang dipancarkan itu melewati medium sehingga pesan yang diproduksi oleh *transmitter* bisa diterima oleh *mad'u* (*audiens*). Proses komunikasi antarindividu dan kelompok terjadi secara interaktif

---

<sup>2</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.5

<sup>3</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 20

melalui jaringan internet (*international networking*) di media *online* yang kemudian melahirkan masyarakat maya (*cyberspace community*), yang warganya setiap hari bertambah tidak kurang dari 5.000 orang.<sup>4</sup>

Seiring dengan perkembangan media komunikasi yang semakin pesat yang keberadaannya tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Sehingga dengan media proses penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan bisa menjangkau ke berbagai kalangan. Media sosial merupakan alat yang dapat digunakan untuk bersosialisasi satu sama lain serta memungkinkan manusia lebih mudah untuk berinteraksi secara *real time* kapanpun dan dimanapun berada dan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Menurut riset yang dipublikasikan oleh Crowdtap, Ipsos MediaCT, dan The Wall Street Journal pada 2014 yang melibatkan 839 responden dari usia 16 hingga 36 tahun menunjukkan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan khalayak untuk mengakses internet dan media sosial jauh lebih banyak dibandingkan mengakses media tradisional.<sup>5</sup>

Dalam arti luas, media sosial merupakan salah satu bentuk *platform online* dimana para pengguna dapat memindahkan konten yang bersumber dari *Wordpress, Sharepoint, Youtube, Facebook* dan lain-lain. Media sosial terpecah kepada banyak bagian, antaranya adalah media jejaring sosial (*sosial networking*), jurnal *online* (*blog*), media berbagi (*media sharing*), penanda sosial (*sosial*

---

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, dkk, *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), h. 21

<sup>5</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h. 2

*bookmarking*), media konten bersama atau *Wiki*.<sup>6</sup> Situs berbagi media (*media sharing*) merupakan jenis media sosial yang memfasilitas penggunaanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), video, audio, gambar, dan sebagainya. Beberapa contoh media ini adalah *Youtube*, *Flickr*, *Photo bucket*, atau *Snapfish*. Kehadiran *youtube* memberikan alternatif pilihan untuk menyaksikan tayangan audio-visual yang bersaing dengan program di televisi tersebut. Tidak hanya itu, waktu yang disediakan, sumber yang tanpa batas, serta bisa diakses kapan dan di mana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media-media di dalamnya menjadi lebih mendominasi. *Youtube* adalah situs *web video sharing* (berbagi video) dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di *youtube* adalah klip musik (video klip), film, TV, kuliah agama, serta video buatan para penggunaanya sendiri.<sup>7</sup>

*Youtube* dimanfaatkan penggunaanya sebagai media untuk melihat berbagai konten dan *channel* video. Seperti yang dapat kita peroleh sekarang *youtube* memfasilitasi penggunaanya untuk menyampaikan berbagai informasi serta bisa di akses oleh semua orang dan dapat menjadi media dakwah dalam bentuk video. Sementara itu, dakwah juga memiliki target *audience* atau masyarakat umum untuk menjadi target *youtube* khususnya mahasiswa

Media *youtube* sering digunakan mahasiswa sebagai sarana dakwah. Selain itu pengguna *youtube* juga dapat mengakses video-video dakwah, serta syariat Islam yang dapat dikomunikasikan dengan benar. Melalui media *youtube*

---

<sup>6</sup> *Ibid.* h. 39

<sup>7</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 304

mahasiswa dapat mengulangi pelajaran yang telah didapatkan di kampus sebagai video pembelajaran ataupun tutorial. Menurut Suryaman, *youtube* memiliki kelebihan bagi mahasiswa sebagai media pembelajaran yaitu, informatif, potensial, praktis, lengkap dan interaktif.<sup>8</sup>

*Youtube* dinilai sebagai media sosial yang paling populer sehingga memberi *oppertunity* dari dunia edukasi karena pelaku dunia edukasi dituntut inovatif, kreatif membuat media-media pembelajaran, memberi *interesting* bagi peserta didik dalam hal ini mahasiswa, dimana *youtube* ini digunakan sebagai media dakwah. Didalamnya ada *platform sharing video*, memungkinkan secara mandiri mahasiswa membagikan informasi dan mencari pengetahuan baik praktik maupun teori

Media *youtube* tetap menjadi pilihan utama, karena *youtube* memberikan pengaruh signifikan dalam memperkenalkan dan memberi pengaruh positif terhadap menyampaikan informasi.<sup>9</sup> Maka dari itu sangat diperlukan kemaksimalan media sosial sebagai alat berdakwah baik itu dikalangan masyarakat umum maupun mahasiswa.

Dakwah adalah mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi yang lebih baik dalam segala bidang.<sup>10</sup> Kewajiban kita sebagai umat muslim adalah

---

<sup>8</sup> Muhammad Arifin, dkk. *Media Pembelajaran Berbasis ICT*, (Cet. 1; Medan: Umsupress, 2022),h.208

<sup>9</sup> Farida Nur Rahma "Youtube Sebagai Media Dakwah Masa Pandemi Covid 19," (Studi Analisis Konten Dakwah Channel Muslimah Media Center,2020), h. 46

<sup>10</sup> Moh. Ali Aziz, M.Ag. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004)

menyampaikan pesan-pesan dakwah agar agama dapat berkembang secara baik dan lebih luas sehingga banyak orang memeluk agama Islam.

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan merekalah orang-orang yang beruntung”.<sup>11</sup>

Dalam ayat ini Allah memerintahkan kita untuk umat Islam agar diantara mereka ada sekelompok orang yang selalu bergerak dalam bidang dakwah yang selalu memperingati apabila sudah nampak gejala perpecahan dan pelanggaran terhadap ajaran agama. Dengan cara mengajak dan menyeru manusia untuk melakukan kebajikan serta menyeru kepada yang makruf dan menjauhi yang mungkar.

Kita sebagai umat manusia diwajibkan berdakwah, akan tetapi dalam berdakwah kita harus juga memperhatikan tatanan serta cara terbaik dalam sebuah ladang dakwah baik pada tempat, waktu, dan objek. Tidak sembarang *da'i* dapat menyampaikan pelajaran, namun harus diiringi dengan cara yang bagus dan indah.

<sup>11</sup> Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Cet. 4; Jl. Sekretaris Indah No. 33, Bandung, 2016), h. 63.

Sebelum menyampaikan dakwah seorang *da'i* harus memilih tema yang menarik dan harus sesuai dengan keadaan *mad'u* nya serta memahami isi materinya, namun itu saja tidak cukup untuk menjadikan dakwah diterima oleh *mad'u*, seorang *da'i* juga harus mengemas pesan dakwahnya agar mudah diterima *mad'u*. Kemampuan memilih dan mengolah kata serta gaya bahasa sehingga dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya sebuah pesan dakwah yang disampaikan.

Dakwah memiliki tantangan yang berat di era kekinian saat ini. Apalagi beriring dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan. Disamping itu, media juga dapat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam menyampaikan dakwah Islam. Berdakwah melalui media merupakan kajian salah satu unsur dakwah yaitu. media dakwah. Di mana media adalah suatu alat perantara untuk pemahaman makna dan materi yang ingin disampaikan.<sup>12</sup>

Pada hari ini, banyak sekali *da'i* yang memodifikasi metode dakwahnya dengan menggunakan media sosial sebagai media dakwah. Salah satunya yaitu Ustadz Adi Hidayat melalui media *youtube* yaitu melalui *channel* pribadinya yakni Adi Hidayat *Official* yang sangat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam, video ceramah-ceramahnya nya banyak di bagikan kembali ke media sosial, bukan hanya *youtube* tetapi juga *instagram* dan lain-lain.

Pada dasarnya, *youtube* merupakan situs *web* yang sangat digemari berbagai kalangan, terutama dilingkungan mahasiswa. Mahasiswa adalah seorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar

---

<sup>12</sup> <https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-media-pembelajaran.html>

sedang menjalani pendidikan di salah satu perguruan tinggi.<sup>13</sup> Banyak sekali mahasiswa sekarang menggunakan media *youtube* untuk menjadikan salah satu media pembelajaran, seperti pada mahasiswa angkatan 2020 di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, kebanyakan dari mereka mencari video-video ceramah untuk mempelajari bagaimana gaya bahasa dan cara menyampaikan dakwah dengan benar sehingga mudah dipahami oleh *mad'u nya*. Karena mahasiswa semester akhir di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam melakukan praktek secara langsung ke lingkungan masyarakat.

Universitas Muhammadiyah Makassar terletak di Jl, Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh Makassar) yang berdiri sejak 19 Juni 1963. Fakultas Agama Islam merupakan salah satu di antara dari tujuh fakultas di Unismuh Makassar. Fakultas Agama Islam mempunyai 6 jurusan, salah satunya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dari data yang diperoleh peneliti, jumlah mahasiswa KPI yang mendaftar pada angkatan 2020 adalah sebanyak 113 orang, yang terbagi 45 orang putra dan 68 putri.<sup>14</sup> Penulis melakukan penelitian terhadap mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam pada angkatan 2020 dengan kriteria yang sudah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terhadap permasalahan tersebut dan dituangkan dalam skripsi yang

---

<sup>13</sup> Hartaji, Damar A. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2021 h.5

<sup>14</sup> Data di ambil tanggal 14 Juni 2023. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam FAI

berjudul “**Persepsi Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Tentang Dakwah Ustadz Adi Hidayat Melalui Media Channel Youtube Adi Hidayat Official**”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengembangkan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa KPI angkatan 2020 tentang dakwah ustadz Adi Hidayat melalui media channel youtube Adi Hidayat Official?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat mahasiswa KPI angkatan 2020 dalam memahami dakwah ustadz Adi Hidayat melalui media channel youtube Adi Hidayat Official?

### ***C. Tujuan Penelitian***

Dalam penelitian tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai, maka adapun tujuannya yaitu:

1. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa KPI angkatan 2020 tentang dakwah ustadz Adi Hidayat melalui media channel youtube Adi Hidayat Official
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat mahasiswa KPI Angkatan 2020 dalam memahami dakwah ustadz Adi Hidayat melalui media Channel Youtube Adi Hidayat Official

### ***D. Manfaat Penelitian***

Adapun manfaat penelitian yaitu:

#### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap penelitian selanjutnya, terutama sebagai sivitas akademik

Universitas Muhammadiyah Makassar, khususnya bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian dapat memperkaya keilmuan kepada khalayak umum. Dan dapat menjadi pedoman bagi pelaksana dakwah.
- b. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas dakwah melalui *channel youtube*.



## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Secara etimologis, persepsi berasal dari bahasa latin *perceptio*, dari *percipere* yang artinya menerima atau mengambil.<sup>15</sup> Dalam secara umum persepsi adalah penglihatan, bagaimana seseorang cara memandang sesuatu, sedangkan dalam artian yang secara luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi merupakan pengalaman tentang peristiwa, objek, atau hubungan yang didapatkan dengan menyimpulkan informasi serta menafsirkan pesan. Persepsi memberikan makna stimulus inderawi.<sup>16</sup> Walaupun begitu, menafsirkan makna inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, memori, espektasi dan motivasi.

Persepsi dapat dimaknai melalui dua konsep besar yaitu:

###### **1) Stimulus**

Stimulus ialah apa yang disampaikan, diikutsertakan latar belakang pengalaman individu, kepribadian, kebiasaan, motif, sikap, dan sebagainya maka akan menghasilkan beragam persepsi dari stimulus yang sama, berupa tanggapan

---

<sup>15</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 445

<sup>16</sup> Jalaludin, Rakhmat. 2011. "*Psikologi Komunikasi*". Bandung:Rosdakarya.h. 50

sikap, tindakan, dan pengambilan keputusan.

## 2) Proses Penginderaan

Yang dimaksud terkait dengan penglihatan, pendengaran dan penciuman. Respon terhadap proses tersebut akan dimaknai oleh individu, terkait bagaimana cara pandang seseorang suatu objek dan hasil kerja otak dalam memahami dan menyimpulkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulannya bahwa persepsi itu adalah sebuah proses terjadinya informasi yang berasal dari pengalaman dan peristiwa yang sudah terjadi. Dengan kata lain persepsi dapat diartikan sebagai proses terjadinya informasi yang terjadi melalui alat-alat indera berdasarkan pengalaman yang telah dilalui.

### b. Macam-Macam Persepsi

Persepsi terbagai dalam dua macam yaitu:

- 1) *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya faktor yang datang dari luar individu, contohnya latar belakang keluarga, informasi yang diterima, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.<sup>17</sup>
- 2) *Self-Perception*, adalah persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu. Dalam hal ini yang menjadi objek

---

<sup>17</sup> eprint.uny.ac.id Diakses Pada Tanggal 19 Juni 2023 pukul 23:39

adalah diri sendiri, misalnya perasaan, sikap dan keperibadian idividu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Tidak sedikit dari kita keliru serta berbeda-beda karena dipengaruhi oleh beberapa faktor personal, fungsional, sitisonal, dan konsep struktural.<sup>18</sup> Persepsi yang paling biasa kita lakukan di masing-masing individu pastinya sangat berbeda-beda, perbedaan ini tentunya dipengaruhi dari berbagai faktor.

Seperti yang kita sadari cara kita mempersepsikan keadaan sekarang tidak terlepas dari adanya pengalaman sensori. Kalau pengalaman terdahulu itu sering datang, maka reaksi kita selalu menjadi kebiasaan secara ilmiah benar mengingat respon-respon *perceptual* yang ditunjukkannya.<sup>19</sup>

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang menurut para ahli:

#### 1) Faktor Perhatian

Perhatian adalah sebuah konsep mental dimana kesadaran terhadap suatu stimulus lebih dominan, pada saat yang sama stimulu yang lain mulai melemah.

#### 2) Faktor Struktural

Faktor ini timbul dari semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek

<sup>18</sup> Achmad Mubarok. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Firdaus.1997,h. 111

<sup>19</sup> Damayati Mahmud, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: BPFE,1990), h, 4

saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu. Gestall mengatakan jika seseorang mempersepsi sesuatu maka dia mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan, bukan sebagian lalu mengimpunnya.<sup>20</sup>

### 3) Faktor Fungsional

Faktor fungsional juga sangat mempengaruhi persepsi di antaranya kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional dan latar belakang budaya.<sup>21</sup>

#### d. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi terjadi lewat suatu proses yang dimulai ketika dorongan diterima melalui pengertian kita. Karena kebanyakan dorongan yang menyerang pengertian kita disaring, sisanya di organisir dan di interprestasikan. Proses ini terjadi dari beberapa informasi yang akan diterima oleh pikiran kita dan akan mengabaikan informasi lainnya. Persepsi ini dipengaruhi oleh karakteristik seseorang atau objek yang dipersepsi terutama besaran, intensitas gerakan, pengulangan dan keaslian. Setelah mengetahui faktor-faktor terjadinya persepsi, maka dilanjutkan dengan proses terjadinya persepsi, yaitu:

- 1) Proses Fisik: objek → stimulus → reseptor atau alat indra.
- 2) Proses Fisiologis: stimulus → saraf sensoris → otak.
- 3) Proses Psikologis: proses dalam otak sehingga individu menyadari stimulus yang diterima.<sup>22</sup>

#### e. Bentuk-Bentuk Persepsi

Persepsi terbagi beberapa bentuk yaitu: melalui indera penciuman, alat

<sup>20</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.56

<sup>21</sup> Achmad Mubarak. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Firdaus.1997, h.110

<sup>22</sup> Wibowo. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.2013,h,61

indera pendengaran, melalui pengecapan, dan persepsi melalui kulit atau perasaan.

Menurut Irwanto yaitu:

- 1) Persepsi Negatif yaitu menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang tidak selaras dengan objek yang dipersepsi. Hal ini akan diteruskan dengan ke pasifan atau menolak dan mengengang terhadap objek yang dipersepsikan.
- 2) Persepsi Positif adalah menggambarkan segala pengetahuan dan tanggapan yang diteruskan dengan gaya pemanfaatannya. Hal ini akan akan mendukung terhadap objek yang dipersepsikan.<sup>23</sup>

## 2. Dakwah

### a. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti ajakan, seruan atau panggilan. Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk sebagai “*isim mashdar*”. Kata yang berasal dari “*fi’il* (kata kerja) دعا-يدعو-دعوة artinya menyeru, mengajak atau memanggil.<sup>24</sup> Arti kata dakwah seperti ini banyak ditemukan dalam ayat-ayat Al-Qur’an misalnya pada QS. Al-Baqarah ayat 23:

وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahnya:

“Dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang

<sup>23</sup> Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Prehallindo, 2002), h.71

<sup>24</sup> Ismail Nasution, *Studi Ilmu Dakwah Kontemporer*, (Cet. 1; Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), h.18.

yang benar”.<sup>25</sup>

Dan juga Allah berfirman pada QS. Yunus ayat 25:

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ ۗ

Terjemahnya:

“Dan Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga)”.<sup>26</sup>

Secara etimologi kata dakwah berasal dari bahasa arab دعا-يدعوا-دعوة yang artinya seruan, ajakan atau panggilan. Kalimat tersebut sering kita jumpai di dalam Al-Qur’an misalnya pada QS. Al-Baqarah ayat 221:

أُولَٰئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Terjemahnya:

“Mereka mengajak ke neraka, sedangkan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. (Allah) menerangkan ayat-ayat-Nya kepada manusia agar mereka mengambil pelajaran”.<sup>27</sup>

Seseorang yang melakukan seruan atau ajakan disebut dengan dai, tetapi proses menyeru tersebut adalah penyampaian pesan-pesan tertentu, maka munculah istilah tabligh yaitu penyampaian dan mubaligh orang yang melaksanakan komunikator untuk menyampaikan pesan dakwah kepada komunikan (*mad'u*).<sup>28</sup>

Menurut Toha Yahya mengatakan bahwa dakwah dalam Islam adalah dengan mengajak manusia agar bijaksana kedalam yang benar sesuai dengan

<sup>25</sup> Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*(Cet. 4; Jl. Sekretaris Indah No. 33, Bandung, 2016), h. 5.

<sup>26</sup> Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, h. 211.

<sup>27</sup> Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*. 35.

<sup>28</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 11.

perintah Allah untuk keselamatan mereka di dunia dan akhirat kelak. HSM Nasaruddin juga mengatakan bahwa dakwah adalah setiap usaha dan aktivitas dengan lisan, tulisan dan sebagainya yang mempunyai unsur menyeru, mengajak dan memanggil manusia untuk beriman dan mengikuti Allah dan Rasul-Nya yang sesuai dengan garis akidah dan syariat akhlak Islamiyah.<sup>29</sup>

Dari beberapa definisi tersebut, dapatlah diambil kesimpulan bahwa dakwah adalah menjadikan perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama *Rahmatan lil 'alamin* yang harus didakwahkan kepada semua manusia agar umat manusia percaya kepada ajaran Islam dalam segala proses kehidupannya.

#### b. Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah berarti *massage*, yaitu simbol dalam literatur bahasa arab pesan dakwah juga disebut *maudlu al-da'wah*. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk mendefinisikan isi dakwah yang berupa kata, gambar serta tulisan dan sebagainya yang diharapkan sehingga dapat memberikan pemahaman atau bahkan perubahan sikap oleh perilaku mitra dakwah dalam hal ini *mad'u*.<sup>30</sup>

Endang Saifuddin Anshari juga mengatakan pesan dakwah ini tidak berbeda dengan ajaran pokok-pokok Islam, yang dimana ulama membagi ajaran pokok Islam sebagai berikut.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 8-9

<sup>30</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group,2004), h. 318

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 332

- 1) Syariah yang mencakup terkait ibadah dalam arti khas (*thaharah*, shalat, *asshaum*, zakat dan haji) serta muamalah dalam arti yang luas hukum publik dan hukum perdata.
- 2) Akidah ini terkait dengan iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada Rasul-rasul Allah, dan iman kepada *qadha* dan *qadar*.
- 3) Akhlak yang meliputi ini adalah akhlak kepada *al-khaliq* dan makhluk yaitu akhlak kepada manusia dan akhlak kepada pencipta manusia.

#### c. Ruang Lingkup Dakwah

Ilmu dakwah dapat dikategorikan sebagai disiplin ilmu yang mandiri, karena sudah meliputi beberapa hal yang sangat penting sebagai sebuah ilmu. Disamping itu ilmu dakwah juga melingkupi pembahasan yaitu:

- 1) Materi Dakwah (*maadah al-Dakwah*), yang meliputi bidang akidah, syariah, ibadah dan muamalat serta akhlak. Semua materi yang bersumber dari Allah dan Rasul-Nya.
- 2) Subjek Dakwah (*da'i*) orang yang aktif melakukan dakwah kepada masyarakat. *Da'i* ada yang melaksanakan dakwahnya secara individu dan ada juga yang berdakwah secara kolektif melalui organisasi.
- 3) Objek Dakwah (*Mad'u*) adalah masyarakat, kelompok atau seseorang yang di dakwahi, yakni di ajak kepada jalan Allah agar senantiasa mendapat kebaikan dunia dan akhirat. Masyarakat sebagai objek dakwah sangat

berpengaruh, misalnya ada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan, pedaging, *driver*, buruh dan artis.<sup>32</sup>

#### d. Metode Dakwah

Dalam mengaktualisasikan strategi dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka kita memerlukan metode. Strategi membantu untuk mencapai tujuan dalam sebuah perencanaan, sedangkan metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk merealisasikan strategi. Ada beberapa pandangan dalam defenisi metode dakwah, di antaranya.<sup>33</sup>

- 1) Al Bayanuni mengemukakan pengertian metode dakwah yaitu cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah.
- 2) Abd al-Karim Zaidan mengatakan bahwa metode dakwah adalah ilmu yang terkait dengan cara melangsungkan pesan dakwah yang disampaikan untuk mengatasi kendala-kendalanya. Sebagaimana firman Allah yang disebutkan dalam QS. an-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

<sup>32</sup> Birul Walidain, *GP ANSOR Dalam Pengembangan Karakter Kebangsaan*, (Gue Pedia, 2021), h. 109-110.

<sup>33</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 333

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang paling tahu orang-orang yang mendapat petunjuk”<sup>34</sup>

Berdasarkan dari terjemahan surah an-Nahl ayat 25 diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode dakwah itu meliputi setidaknya tiga cakupan yaitu.<sup>35</sup>

#### 1) Metode *Bil-Hikmah*

Toha Yahya Umar mengatakan bahwa hikmah berarti menyimpan sesuatu dengan tempatnya dengan cara berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai dengan keadaan zaman yang tidak bertentangan dengan larangan Allah. Al-Hikmah pula dapat di artikan sebagai keadilan (*al-adl*), ketabahan (*al-hilm*), kebenaran (*al-haq*), pengetahuan (*al-ilm*) dan kenabian (*an-Nubuwwah*). Al-hikmah juga berarti pengetahuan yang bisa dikembangkan dengan tepat sehingga menjadi sempurna.

Sebagai metode dakwah, *al-hikmah* diartikan bijaksana, dada yang lapang, akal budi yang mulia, hati yang bersih dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan. Ibnu Qoyyim berpendapat bahwa pengertian hikmah yang paling tepat adalah seperti yang dikatakan oleh Mujahid dan Malik yang mendefenisikan bahwa hikmah adalah pengetahuan tentang kebenaran dan pengalamannya, ketepatan dalam perkataan dan pengalamannya. Hal tersebut tidak bisa dicapai

---

<sup>34</sup>Kementrian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Cet. 4; Jl. Sekretaris Indah No. 33, Bandung, 2016), h. 281.

<sup>35</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 246

kecuali dengan pemahaman al-Quran dan mendalami syariat-syariat Islam serta hakikat iman.

Menurut Imam Abdullah Bin Ahmad Mahmud An- Nafasi, arti “*dakwah bil-hikmah*” adalah dakwah dengan menggunakan perkataan yang benar dan pasti, yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan.

Dari beberapa defenisi diatas, peneliti dapat simpulkan bahwa *al-hikmah* adalah merupakan kemampuan dan ketepatan *da'i* dalam memilih dan menyelaraskan teknik dakwah dengan kondisi objektif *mad'u*. *Al-hikmah* merupakan kemampuan *da'i* dalam menjelaskan Islam serta realitas yang ada dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu, *al-hikmah* memiliki multidefenisi mengandung arti dan makna yang berbeda tergantung dari sisi mana melihatnya.

## 2) Metode *Al-Mujadalah*

Dari segi etimologi *lazaf* *mujadalah* berasal dari kata “*jadala*” yang berarti memintal atau melilit. Dan *mujadalah* berarti perdebatan. Kata *jadala* bermakna menarik tali dan mengikatnya guna menguatkan sesuatu. orang yang berdebat bagaikan menarik dengan ucapan untuk meyakinkan lawannya dengan cara menguatkan pendapatnya melalui argumentasi yang disampaikan.

Dari segi terminologi terdapat beberapa definisi *al-mujadalah (al-Hiwar)* yang berarti upaya saling tukar pendapat yang dilakukan dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang menyebabkan permusuhan diantaranya. Menurut Sayyid Muhammad Thantawi *al-mujadalah* adalah suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan

bukti yang kuat.<sup>36</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *al-Mujadalah* ialah tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak memunculkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara kedua pihak saling menghargai dan menghormati pendapatnya, berpegang teguh pada kebenaran, mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut.

### 3) Metode *Al-Mau'idza Al-Hasanah*

Secara bahasa, *mau'idza hasanah* terdiri dari dua kata, yakni *mau'idza* dan *hasanah*. Kata *mau'idza* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzu-wa'dzan 'idzatan* yang berarti nasihat, pendidikan, bimbingan dan peringatan, Adapun *hasanah* merupakan kebalikan *fansayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.

Ada beberapa pengertian *Al-mau'idza Al-hasanah* secara istilah antara lain:<sup>37</sup>

- a) Menurut Abdul Hamid al-Bilali, *Al-mau'idza al-hasanah* merupakan salah satu metode dalam dakwah untuk menyeru ke jalan Allah melalui nasihat atau bimbingan dengan cara lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.
- b) Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nafasi yang dikutip oleh H. Hasanuddin, *al-Mau'idza al-Hasanah* ialah perkataan yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan

<sup>36</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2012), h. 253

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 251

menghendaki kebaikan kepada mereka.

Jadi jika ditarik kesimpulannya maka *mau'idzatul hasanah*, akan mengandung arti perkataan yang menyentuh kalbu dengan penuh kasih sayang yang diiringi dengan perasaan penuh kelembutan, tidak membocorkan kesalahan orang lain sebab kelemahlembutan dalam memberikan nasihat biasanya lebih cepat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, yang lebih mudah menimbulkan kebaikan daripada larangan dan ancaman.

### 3. Media Sosial

#### a. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah *medium* di internet yang memungkinkan pengguna mempersentasikan dirinya maupun berinteraksi, berbagi, bekerja sama, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual<sup>38</sup>

Di zaman sekarang akses terhadap media sosial telah menjadi salah satu yang tidak langka lagi dari setiap orang, itu di karenakan adanya kebutuhan akan tentang informasi, pendidikan, dan pengetahuan dari berbagai tempat yang berbeda.

Adanya internet dan media sosial ini memberikan keleluasaan bagi setiap orang untuk berlomba menyebarkan informasi atau kejadian yang sedang di alami dalam lingkungan mereka. Tidak sedikit media sosial yang bisa saja

---

<sup>38</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.13

menyembunyikan peristiwa, namun kebalikannya melalui internet khalayak dapat mengakses peristiwa tersebut.

Tidak bisa dipungkiri lagi, media sosial sudah menjadi bagian dari gaya hidup sebagian besar pengguna internet yang ada di Indonesia, kemajuan dan kesuksesan teknologi informasi serta semakin canggihnya perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan dunia dalam genggamannya.<sup>39</sup>

#### b. Jenis-Jenis Media

Banyak sekali sumber, terutama liputan maupun kajian literatur, yang mengelompokkan jenis media sosial, ada yang berdasarkan model jaringan yang terbentuk berdasarkan karakteristik penggunaannya, berdasarkan pada *file* atau berkas apa saja yang disebar di antara pengguna.

Andres M Kaplan dan Michael Haenlein membagi jenis media sosial antara lain:

- 1) *Blogs*, merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling awal, yang tumbuh sebagai *web* pribadi dan umumnya menampilkan *date-stamped entries* dalam bentuk kronologis.
- 2) *Content Communities*, yakni jenis media sosial yang tujuan utamanya adalah untuk berbagi konten media diantara para pengguna, berupa teks, foto dan video.
- 3) *Collaborative projects*, berupa jenis media yang fungsinya adalah untuk berbagi konten media ke pengguna berupa teks, foto, dan video.

---

<sup>39</sup> Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositoteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), h.1

- 4) *Social Networking Sites*, adalah jenis media sosial agar terbangunnya jejaring diantara para penggunanya untuk saling mengirim pesan, foto dan video.
- 5) *Review Network*, adalah salah satu jenis media dari beberapa jenis media lainnya yang bisa digunakan secara luas.
- 6) *Media Sharing Network*, merupakan jenis *platform* media sosial yang paling fokus.

#### c. Media Dakwah

Pakar ilmu dakwah menyatakan bahwa media dakwah merupakan salah satu unsur dakwah, media dakwah juga merupakan sebagian unsur dalam kegiatan berdakwah. Secara umum media meliputi, manusia, materi dan lingkungan yang membuat orang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap yang baik.

Beberapa definisi media dakwah dapat dikemukakan antara lain:

- 1) Asmuni Syukur, media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan.
- 2) Hamzah Ya'qub, media dakwah ialah alat yang obyektif untuk menjadi aluran sehingga menghubungkan ide dengan umat.
- 3) Wardi Bachtiar, media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah.

Dari beberapa definisi diatas maka media dakwah adalah alat atau perantara untuk penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah atau *mad'u*.

Seorang pendakwah pastinya ingin agar dakwah yang ia sampaikan dapat diterima oleh semua pendengar di Indonesia atau bahkan di dunia.

Banyak alat yang bisa dimanfaatkan dalam berdakwah secara lebih luas sehingga bisa dikatakan bahwa alat komunikasi apa pun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. Di antara itu, ada juga yang mengklasifikasikan dan membagi jenis media menjadi dua bagian, yaitu media tradisional (tanpa teknologi komunikasi) dan media *modern* (dengan teknologi komunikasi). Sedangkan media dakwah juga dibagi menjadi tiga bagian komponen yaitu melalui media auditif, media *visual*, dan media *audiovisual*.

#### 1) Media Auditif

Media Auditif adalah media yang berbentuk tunggal menunjukkan objek yang didengar hanya satu yaitu suara, media auditif tidak memiliki pilihan ketika suara itu datang harus menerima apapun dan dari manapun suara itu, contoh: Radio, Tape, dan *Recorder*.

#### 2) Media *Visual*

Media *visual* adalah sarana yang dapat ditangkap oleh manusia. Jenis media berbagai macam, bahkan hampir semua media didominasi oleh media visual, yakni melibatkan penglihatan manusia yang termasuk dari media visual, misalnya: Pers, Majalah, Surat, Poster dan Plakat, Buku, Internet.

#### 3) Media *Audiovisual*

Media *audiovisual* merupakan gabungan dari dua media diatas yaitu media

auditif dan media *visual*, contoh dari media audiovisual yang bisa didengar dan dipandang termasuk, televisi, film, sinema elektronik.<sup>40</sup>

d. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial

1) Positif

- a) Mempermudah interaksi dengan orang lain, sehingga jarak dan waktu tidak menjadi penghalang bagi pengguna.
- b) Sebagai media hiburan, media sosial dapat membuat kita untuk waktu sementara melupakan berbagai masa sulit dari kehidupan.
- c) Akses informasi, dalam mempermudah masyarakat dalam menyampaikan dan memperoleh informasi, khususnya mahasiswa.
- d) Menjalin silaturahmi, hubungan dengan keluarga, teman, guru, dan siapapun itu bisa dipererat melalui media sosial.
- e) Mengasah kemampuan, adanya media sosial sangat mempermudah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat khususnya dalam hal ini mahasiswa.

2) Negatif

- a) Mengakses konten negatif, di dunia internet jutaan informasi dalam berbagai bentuk dapat di akses dengan mudah sehingga berpotensi mengakses konten negatif yang dapat mempengaruhi moral masyarakat jika tidak dibatasi.
- b) Gangguan kesehatan, dengan tidak membatasi penggunaan media sosial yang berlebihan maka akan mempengaruhi gangguan kesehatan, salah satunya gangguan kesehatan mata.
- c) Mempengaruhi kualitas tidur, kita biasanya mengerjakan sesuatu di media

---

<sup>40</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 425

sosial di jam malam, sehingga seseorang dikelilingi oleh pencahayaan buatan sepanjang hari.

d) Kurangnya minat belajar, mahasiswa terkadang terlalu fokus dengan media sosialnya, sehingga kurangnya minat belajar dapat mempengaruhi pengetahuan dan prestasi mahasiswa.<sup>41</sup>

e. Manfaat Media Sosial

Pengaruh media sosial tidak sedikit memberikan manfaat bagi para penggunanya baik secara individu maupun secara kelompok, antara lain:

- 1) Menggali kreativitas, berbagai bentuk media sosial yang ada dapat digunakan oleh penggunanya untuk menggali kreativitas serta mengekspresikan dirinya.
- 2) Penggunaan pribadi, biasanya seseorang menggunakan media sosial dengan alasan tertentu seperti ingin terhubung dengan berita terbaru, dan ingin berbagai informasi kejadian diseluruh dunia ataupun disekitarnya.
- 3) Meraih kekuasaan, media sosial telah mengambil alih kekuasaan pada tangan konsumen, seseorang dapat memiliki pengaruh media sosial melalui interaksi melalui laman atau teknologi bergerak.
- 4) Interaksi sosial, manusia adalah makhluk yang tidak pernah lepas dengan interaksi dengan manusia yang lainnya.
- 5) Membangun citra produk secara daring. Media sosial dapat digunakan secara efektif dalam dunia bisnis untuk menciptakan jangka panjang agar

---

<sup>41</sup> Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, (Banda Aceh, 2016), Vol.2.h.99-100.

mudah di ingat oleh konsumen atau calon konsumen.

- 6) Jaringan atau dari mulut ke mulut artinya media sosial merupakan cara komunikasi virtual dengan wajah baru, ketika individu terhubung dengan lainnya, maka apa yang disampaikan seseorang akan mudah tersebar kepada pengguna media sosial yang lain.

Media sosial memberikan ruang bagi setiap individu agar terhubung dengan banyak karakter manusia yang lainnya untuk bersosialisasi melalui media sosial. Secara umum banyak manfaat yang dapat kita gunakan dengan keberadaan media sosial dalam kehidupan masyarakat modern pada saat sekarang ini.<sup>42</sup>

#### f. Macam-Macam Media Sosial

##### 1) *Facebook*

Pada tanggal 4 Februari 2004, menjadi sebuah sejarah di dunia media sosial. Mark Zuckerberg adalah pencetus *facebook*, dengan tujuan sebagai media untuk saling mengenal. *Facebook* bisa dikatakan media sosial yang paling lengkap karena kita dapat berkomunikasi dengan orang lain, berbagi video, membuat suatu grup dan sebagainya.<sup>43</sup>

##### 2) *Instagram*

Situs media sosial ini merupakan salah satu media yang memiliki banyak pengguna di berbagai tempat. Keunggulan *instagram* dengan media sosial lainnya adalah dapat memungkinkan penggunanya untuk mengambil foto kemudian

<sup>42</sup> Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah di Media Sosial.Sumatra Barat*. (Insan Cendekia Mandiri 2021).h.14-15.

<sup>43</sup> Muthi' Ahmad, *Fenomena Medsos*, (Guepedia, 2019), h. 47.

memfilter foto tersebut dan mengunggah pada akan sendiri, dan pengguna *instagram* di Indonesia termasuk banyak dan terbesar.<sup>44</sup>

### 3) *Youtube*

*Youtube* adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video. *Youtube* mulai didirikan pada bulan Februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Nama *youtube* terinspirasi dari nama sebuah kedai *pizza* dan restoran Jepang di San Mateo, California. Setahun sejak kelahirannya tahun 2006 *youtube* telah tumbuh menjadi pesat. Dengan diunggahnya video baru sebanyak 65.000 dan mencapai 100.000 video hingga bulan Juli 2006 ke situs video *youtube*.<sup>45</sup>

Ada beberapa karakteristik dari *youtube* yang membuat banyak dari pengguna betah menggunakannya, yaitu diantaranya:

- a) Sistem pengamanan yang mulai akurat, *youtube* membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung ilegal, dan akan memberikan syarat ketentuan serta pertanyaan sebelum mengunggah video.
- b) Tidak ada batasan durasi untuk mengunggah video, hal ini yang membedakan *youtube* dengan beberapa media lain yang mempunyai batasan durasi video.
- c) Sistem luring, *youtube* mempunyai fitur baru bagi para pengguna untuk menonton videonya yaitu sistem luring, Sistem ini memudahkan para pengguna

---

<sup>44</sup> *Ibid*, h. 50.

<sup>45</sup> Edy Chandra, *Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*, (Universitas Tarumanagara Jakarta, 2017), Vol.1.h.407.

untuk menonton videonya pada saat luring tetapi video tersebut harus diunduh terlebih dahulu.

- d) Berbayar, *youtube* memberikan penawaran bagi setiap penggunanya yang mendapatkan minimal 1.000 penonton maka akan diberikan honorarium.
- e) Tersedia editor sederhana, pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit video terlebih dahulu. Menu yang ditawarkan adalah memotong video, memfilter warna, atau menambah efek perpindahan video.

Media *youtube* merupakan salah satu media yang sangat potensial dan mudah dalam mendapatkan perhatian dalam menghipnotis para penggunanya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ini akan sangat menguntungkan dalam berdakwah apabila dimanfaatkan secara bijak oleh para pelaku dakwah, karena pada mulanya dalam berdakwah para *da'i* menggunakan media tradisional, yang kemudian berkembang dengan menggunakan sentuhan teknologi *modern* untuk senantiasa menuntut semua pihak, khususnya pelaku *da'i* kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi guna kemaslahatan umat Islam. *Youtube* sebagai media dakwah adalah suatu penerapan dan pemanfaatan hasil teknologi *modern*, yang mana dengan pemanfaatan hasil teknologi itu diharapkan selaku para pelaku dakwah (*da'i*) dapat mencapai sasaran atau tujuan yang lebih optimal baik kuantitatif maupun kualitatif

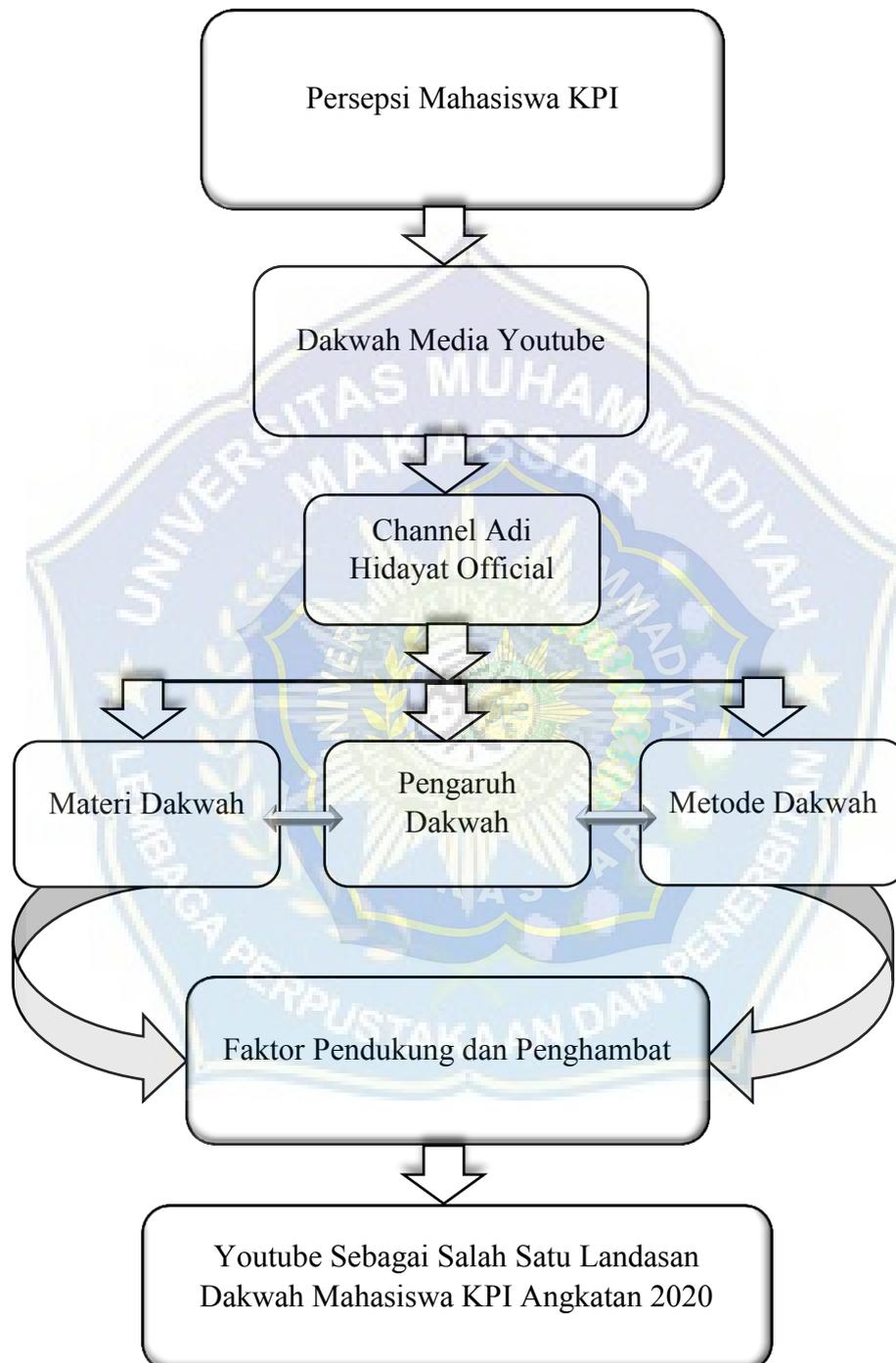
### ***B. Kerangka Konseptual***

Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi yang mendalam, yang terkait dengan hal-hal berkaitan dengan optimalisasi dari pandangan media *youtube*, sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya bahwa fungsi dari media

sosial ada dua yaitu sebagai media komunikasi dan media informasi, dan bisa juga berfungsi khusus media dakwah. Dalam pengaruhnya tentu tidak terlepas dari faktor penghambat dan pendukung, inilah yang akan dikaji sehingga kita dapat mengetahui optimalisasi pandangan media *youtube* sebagai media dakwah khususnya terhadap Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2020.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Persepsi Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Tentang Dakwah Ustadz Adi Hidayat melalui media channel Youtube Adi Hidayat Official.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### *A. Desain Penelitian*

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian ini membutuhkan data-data melalui wawancara dan observasi. Penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sumber kunci *instrument*

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>46</sup> Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti menggunakan metode dan mengkaji dan meneliti secara langsung hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian, bukan dengan melihat data melalui statistik maupun perhitungan. Adapun pendekatan ini berfungsi untuk melihat dan mengkaji yaitu:

- a. Pendekatan komunikasi persuasif terhadap mahasiswa KPI angkatan 2020, pendekatan ini bertujuan dalam memudahkan peneliti untuk proses pengumpulan data.
- b. Pendekatan media, dalam hal ini media yang difokuskan adalah media *youtube*, karena peneliti berkeinginan untuk memahami secara mendalam

---

<sup>46</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat:CV Jejak,2018),h.8.

bagaimana gambaran media *youtube* terhadap mahasiswa KPI angkatan 2020.

### ***B. Lokasi dan Objek Penelitian***

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan.Alauddin No.259. Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun objek penelitian adalah mahasiswa KPI angkatan 2020.

### ***C. Fokus Penelitian***

Adapun penelitian yang akan dilakukan berfokus pada yaitu:

1. Persepsi mahasiswa KPI angkatan 2020 terhadap ustadz Adi Hidayat dalam penyampaian materi dakwah, pengaruh dakwah, dan metode dakwah melalui *channel youtube* Adi Hidayat *Official*.
2. Optimalisasi dan aktivitas pemanfaatan media *youtube* sebagai media dakwah mahasiswa KPI angkatan 2020.

### ***D. Deskripsi Fokus Penelitian***

Adapun deskripsi fokus pada penelitian ini yaitu:

1. Persepsi atau gambaran tentang ustadz Adi Hidayat dalam berdakwah baik itu dari segi penyampaian materi dakwah, pengaruh dakwah dan metode dakwahnya melalui media *channel youtube* Adi Hidayat *Official*. Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang masih aktif dalam mengikuti perkuliahan khususnya angkatan 2020. Jumlah mahasiswa yang terdaftar pada

angkatan 2020 adalah 113 orang, untuk meneliti secara keseluruhan tidak mungkin, maka penulis memilih hanya beberapa orang saja yang dipandang mempunyai sangkutan erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya akan dijadikan narasumber sebagai sumber data. Berdasarkan kriteria untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah mahasiswa KPI yang sudah pernah mendengar atau melihat video *channel* Adi Hidayat *Official* di media *youtube*. Batasan ini dimaksud agar narasumber bisa memberikan persepsinya. Selain itu dalam penetapan narasumber untuk persepsi mahasiswa KPI Angkatan 2020 penulis menetapkan beberapa kriteria diantaranya: memiliki *handphone*, mengikuti *channel youtube* Adi Hidayat *Official*, dan menonton 2x dalam sepekan. Berdasarkan ciri-ciri diatas maka peneliti menetapkan 10 orang untuk dijadikan narasumber penelitian.

2. Optimalisasi dan aktivitas pemanfaatan media *youtube* sebagai media dakwah mahasiswa KPI angkatan 2020. Dimana dakwah yang dimaksud dalam hal ini adalah sesuai dengan defenisi dakwah itu sendiri yaitu mengajak, menyeru dan memanggil. Dan *youtube* merupakan wasilah atau media dalam berdakwah yang memang sangat kekinian pada era ini, jadi memiliki peluang yang besar dalam menyebarluaskan dakwah, sehingga diperlukan pengemasan yang baik, karena *youtube* adalah adalah *platform* yang merupakan wadah dalam mengunggah video, maka dakwah yang akan disebarkan juga mengharuskan *da'i* dalam mengasah kreativitas informasi dan tegnologi. Adapun aktivitas dakwah mahasiswa KPI

angkatan 2020 melalui *youtube*, baik itu di unggah dalam bentuk *shorts* video ataupun yang diunggah dalam durasi panjang sehingga *mad'u* menerima pesan dakwah yang disampaikan.

### ***E. Sumber Data***

Yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini yaitu dari responden atau informan dengan dilakukan wawancara bersama pihak terkait penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dihasilkan dari sumbernya, yakni sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut. Data ini didapatkan melalui wawancara atau melalui observasi secara langsung.

#### **2. Data Sekunder**

Yaitu data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data tersebut. Yang mana data ini digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain.

### ***F. Instrumen Penelitian***

*Instrumen* penelitian merupakan pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang peneliti siapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen bisa juga disebut sebagai alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data agar mempermudah penelitian supaya mendapatkan

hasil yang lebih maksimal, agar mudah diolah.<sup>47</sup> Adapun instrumen atau alat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Catatan sosial adalah dengan mencatat hal-hal yang sangat penting pada saat pengambilan data dan informasi dari responden atau informan
- b) Pedoman wawancara adalah dengan menyiapkan terlebih dahulu hal-hal apa saja yang perlu ditanyakan kepada responden.
- c) Format dokumentasi atau kamera adalah dengan mengambil gambar atau foto dari subjek penelitian atau merekam hasil wawancara antara peneliti dengan responden.<sup>48</sup>

### ***G. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam pengumpulan data untuk kepentingan ini, maka peneliti menempuh cara yaitu diawali dengan membaca, mencatat, mengutip, memilih lalu menyusun data yang diperoleh.

Adapun cara pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

#### ***1. Observasi***

*Observasi* merupakan metode yang akurat dan spesifik dalam melakukan pengumpulan data serta memiliki tujuan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang sedang berlangsung untuk dijadikan objek dalam kajian penelitian.

---

<sup>47</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anifia, *Resume Instrumen Pengumoulan Data* (Sekolah Tinggi Agama Islam, Sorong, 2019), h.2

<sup>48</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 1. Diakses (14 Juni 2023 Pukul 11:51).

## 2. Wawancara

Wawancara berisi tanya jawab atas pertemuan dengan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti memperoleh suatu fakta atau dengan melakukan komunikasi persuasif (tanya jawab secara langsung) dengan responden penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari informasi dengan catatan atau dokumen yang ada dan dianggap relevan dengan masalah penelitian baik berupa naskah teks ataupun berupa foto yang terkait permasalahan penelitian.<sup>49</sup>

### ***H. Teknik Analisis Data***

Setelah data didapatkan maka langkah selanjutnya menganalisis data tersebut, dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisa kualitatif, artinya peneliti dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kalimat tertulis atau lisan dari individu yang diamati.

Setelah data selesai hasilnya akan disajikan secara deskriptif dengan menggambarkan apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dan akan ditarik kesimpulan atas jawaban atas permasalahan yang diangkat, jadi dalam hal ini peneliti menggunakan cara berpikir induktif. Metode berfikir induktif adalah suatu kejadian atau peristiwa yang sesuai dengan fakta yang ada dan ditarik kesimpulan sehingga menjadi keputusan yang bersifat umum. Oleh karena itu,

---

<sup>49</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Cet. 1; Surabaya: CV. Jaka Media Publishing, 2019), h.72. Diakses (10 Oktober 2022 Pukul 9:47).

dalam memperoleh data tersebut peneliti menggunakan metode pengolahan data yang sifatnya kualitatif, sehingga dalam mengelola data peneliti menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data yang dimaksud disini ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>50</sup> Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian.

Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dengan demikian seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan akan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepat digunakan.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>51</sup> Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015) h.338

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 341

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubmen adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang telah ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 345

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Biografi Ustadz Adi Hidayat*

Dr.(HC) Adi Hidayat Lc., M.A. atau biasa dikenal dengan Ustadz Adi Hidayat (UAH) lahir di Pandeglang, Banten, pada 11 September 1984.<sup>53</sup> Beliau lahir dari pasangan Warso Supena (Ayah) dan Hj. Rafiah Akhyar (Ibu).<sup>54</sup> Putra ke empat dari lima bersaudara.<sup>55</sup> Beliau memiliki saudara yaitu: Ima Rakhmawati, Neng Inayanti, Ita Haryati, dan Ade Rahmat. Beliau mengawali pendidikannya di TK Pertiwi Pandeglang pada tahun 1989 dan lulus dengan predikat siswa terbaik. Beliau melanjutkan Pendidikan Dasar di SDN 3 Pandeglang di jenjang kelas 4 hingga kelas 6. Di dua sekolah ini, beliau kembali mendapatkan predikat siswa terbaik, hingga beliau dimasukkan dalam kelas unggulan yang menghimpun seluruh siswa terbaik tingkat dasar di wilayah Pandeglang. Dalam program tersebut beliau juga menjadi siswa teladan dengan peringkat pertama. Selama proses Pendidikan dasar ini, ustadz Adi Hidayat juga disekolahkan di Madrasah Salafiyah Sanusiyyah Pandeglang. Pagi sekolah umum, siang hingga sore

---

<sup>53</sup> <http://www.akhyar.tv/profil-ustadz-adi-hidayat/> diakses pada 2 Februari 2024

<sup>54</sup> <http://www.Biografiku.com/profil-dan-biografi/ustadz-adi-hidayat-lc-ma/> diakses pada 2 Februari 2024

<sup>55</sup> Hidayat, Adi, Ma'rifatul insan bimbingan al-quran menuju insan paripurna, (Jakarta:Quantum Adi Karya, 2012), h.147, h.147

sekolah agama. Di Madrasah ini beliau juga menjadi siswa berprestasi dan selalu menjadi ceramah cilik disetiap sesi wisudha santri.<sup>56</sup>

Pada tahun 1997, beliau melanjutkan Pendidikan Tsanawiyah hingga Aliyah (Sederajat SMP-SMA) di Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Garut. Di Ponpes ini beliau mendapatkan bekal dasar utama dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan, baik ilmu umum maupun ilmu agama. Guru utama beliau, Buya KH. Miskun As-Syatibi adalah orang yang paling berpengaruh dalam menghadirkan kecintaan beliau terhadap Al-qur'an dan pengalaman pengetahuan. Selama masa Pendidikan ini beliau telah meraih banyak penghargaan baik di tingkat pondok, Kabupaten Garut, bahkan Provinsi Jawa Barat.<sup>57</sup>

Di awal tahun 2011 beliau aktif mengajar Bahasa arab di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Dua tahun kemudian beliau berpindah ke Bekasi dan Mendirikan Quantum Akhyar Institut, Yayasan yang bergerak di bidang studi Islam dan pengembangan dakwah. Sejak awal mengisi kajian-kajian, Ustadz Adi Hidayat tidak pernah dengan sengaja menjadikan dirinya eksis di kalangan warga net maupun media sosial, bahkan beliau pun mengatakan bahwa beliau jarang memainkan *Youtube*, *Facebook*, dan media sosial lainnya. Hal tersebut bermula dari salah satu Jemaah yang merekam beliau saat mengisi kajian. Karena merasa kajiannya bagus, maka beliau meminta izin untuk di unggah dan banyak respon baik dari masyarakat. Akhirnya pada November 2016 beliau dengan kedua sahabatnya Heri Sukari dan Roy Winarto mendirikan Akhyar TV sebagai media

---

<sup>56</sup> <http://www.Biografiku.com/profil-dan-biografi/ustadz-adi-hidayat-lc-ma/> diakses pada 4 Mei 2024

<sup>57</sup> <http://www.akhyar.tv/profil-ustadz-adi-hidayat/> diakses pada 2 Februari 2024

dakwah utama tujuannya agar menjadi saluran resmi dan media penyiaran Islami juga agar materi dakwah beliau lebih utuh dan menyeluruh. Video ceramahnya pun kini dapat dijumpai dan banyak diunggah di berbagai media sosial mulai dari *Instagram, Facebook dan Youtube*. Kini akun *channel Youtube* resmi adalah Ustadz Adi Hidayat Official. Beliau juga aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta'lim, seminar, tabligh akbar dan semacamnya. Beliau juga rajin menulis karya dalam Bahasa arab maupun Indonesia.<sup>58</sup>

## **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

### 1. Lokasi

Lokasi pada penelitian ini yakni Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Prodi KPI) yang merupakan salah satu naungan dari Fakultas Agama Islam yang berada di Universitas Muhammadiyah Makassar yang berlokasi di Jalan Sultan Alauddin, No.259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi-selatan

### 2. Sekilas Tentang Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mendapatkan status diakui menjadi Program Sarjana S1 yang dulunya berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dengan Nomor 89 Tahun 2015 di bawah naungan

---

<sup>58</sup> <http://www.Biografiku.com/profil-dan-biografi/ustadz-adi-hidayat-lc-ma/> diakses pada 4 Mei 2024

Fakultas Agama Islam setelah perubahan nama dari Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin.<sup>59</sup>

### 3. Visi, Misi dan Tujuan Prodi KPI FAI Unismuh Makassar<sup>60</sup>

#### a. Visi

Mewujudkan Sumber Daya Manusia di Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang Unggul dan Terpercaya pada Tahun 2025

#### b. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam
2. Melaksanakan penelitian dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mampu menghasilkan karya-karya ilmiah yang inovatif
3. Memberdayakan masyarakat melalui pelatihan, bimbingan, konseling Islam, penyuluhan, pendampingan, dan sosialisasi demi kemaslahatan umat.
4. Menjalin kerjasama di Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta.

#### c. Tujuan

Berdasarkan pada Visi dan Misi, maka tujuan Komunikasi dan Penyiaran Islam dibagi menjadi dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus:

---

<sup>59</sup> Dokumen Arsip Prodi KPI

<sup>60</sup> Dokumen Arsip Prodi KPI

- Tujuan Umum

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, cakap, professional, bertanggung jawab dan mandiri.
2. Meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran yang bermuara pada kualitas kelulusan
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian, pengabdian dan pelayanan masyarakat

- Tujuan Khusus

1. Menghasilkan tenaga professional dalam bidang dakwah, komunikasi dan penyiaran Islam
2. Menghasilkan tenaga profesional yang mampu mengembangkan komunikasi dan penyiaran yang inovatif
3. Menghasilkan sarjana komunikasi dan penyiaran Islam yang memiliki keahlian dalam Bahasa Arab, manajemen dakwah, *reportase* dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan kerja di era Globalisasi.
4. Menghasilkan sarjana komunikasi dan penyiaran Islam yang mujahid (memiliki kesungguhan), Mujaddid (inovatif), dan mujtahid (kreatif) sehingga menjadi basis dakwah dalam menjalin kerjasama dan menyelesaikan permasalahan umat.

### ***C. Hasil Penelitian & Pembahasan***

#### **1. Persepsi Mahasiswa KPI Angkatan 2020 tentang dakwah ustadz Adi Hidayat melalui media channel youtube Adi Hidayat Official**

Di era perkembangan media digital sekarang Youtube menjadi salah satu *platform* yang sangat penting dalam penggunaan dakwah karena memberikan

akses yang mudah, jangkauan global, kemungkinan penggunaan konten multimedia, interaksi dengan *audiens*, pengukuran kinerja yang baik dan potensi viralisasi yang tinggi. Seperti ustadz Adi Hidayat, seorang ustadz yang cerdas dan sederhana yang menyampaikan dakwah tidak hanya secara langsung kepada jamaah akan tetapi beliau juga memanfaatkan media *platform* Youtube untuk menyampaikan dakwahnya. Sebagaimana yang bisa kita akses di akun Youtube Ustadz Adi Hidayat Official. Di konten dakwah Ustadz Adi Hidayat tidak hanya menarik di nonton oleh kalangan tingkat orang tua akan tetapi kontennya juga menarik di nonton untuk kalangan milenial khususnya mahasiswa.

Peneliti telah melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang dakwah Ustadz Adi Hidayat melalui media channel Youtube Ustadz Adi Hidayat Official. Adapun yang menjadi populasi disini adalah mahasiswa program studi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam) Angkatan 2020.

Adapun yang pertama kali bertemu dengan peneliti adalah Risnilasari amaluddin, mahasiswa KPI yang memiliki persepsi tentang dakwah ustadz Adi Hidayat melalui media channel Youtube Ustadz Adi Hidayat Official. Menyatakan bahwa:

“Youtube sebagai media dakwah tentu punya kelebihan dari fitur-fitur yang ada, namun tidak terlepas juga dengan kekurangannya. Sejauh ini persepsi saya terhadap dakwah beliau sangat baik, melihat dengan banyaknya subscriber yang dimilikinya, selain daripada itu penyampaian pesan-pesan dakwahnya yah singkat, padat dan jelas serta viewers di

setiap kontennya membuat saya tidak ingin ketinggalan dengan konten-konten terbarunya.”<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, disimpulkan bahwa menurut Risnilasari Jamaluddin persepsi terhadap dakwah yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat sangat baik, karena melihat dari jumlah *subscriber* dan *viewers* dari akun Youtubenanya sangat banyak sehingga inilah yang menjadi acuan bahwa dakwah yang disampaikan banyak diminati, selain daripada itu cara penyampaian pesan dakwahnya singkat padat dan jelas sehingga mudah dipahami.

Selain Risnilasari Jamaluddin, peneliti juga melakukan wawancara terhadap mahasiswa lainnya dan menanyakan hal yang sama, Jamil Hasyim T, mahasiswa KPI Angkatan 2020, ia mengatakan bahwa:

“Sejak awal saya melihat dan mendengarkan konten-konten dakwah ustadz Adi Hidayat di media, dan itu cukup mempengaruhi saya dalam menerima ilmu-ilmu dakwah maupun cara pandang dalam berkehidupan, sehingga melalui media apapun termasuk Youtube, persepsi saya tentang konten yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat selalu mengarah pada hal-hal yang baik.”<sup>62</sup>

Dari penjelasan narasumber di atas, disimpulkan bahwa menurut Jamil Hasyim T, setelah melihat dan mendengarkan konten yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat itu mempengaruhinya dalam menerima ilmu dakwah dan mengubah cara pandangnya dalam berkehidupan karena menurutnya persepsi

---

<sup>61</sup> Risnilasari Djamaluddin Mahasiswi KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 14 Agustus 2023)

<sup>62</sup> Jamil Hasyim T, Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 14 Agustus 2023)

tentang konten dakwah yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat selalu mengarah pada hal-hal yang baik.

Selanjutnya menurut Muhammad Suhufi mahasiswa KPI Angkatan 2020 yang peneliti wawancarai mengatakan juga:

“Menurut saya penyampaian ustadz Adi Hidayat mudah dipahami dengan diksi kata yang singkat dan jelas, selain itu penggunaan akan gaya bahasa dalam menyampaikan dakwahnya yang membuat saya tertarik, sehingga persepsi saya terhadap ustadz Adi Hidayat yang berdakwah melalui media Youtube sangat bagus sekali, dimana media ini sangat mudah di akses disemua kalangan khususnya mahasiswa”<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara di atas, peneliti menemukan berbagai sudut pandang dan persepsi tentang dakwah ustadz Adi Hidayat di media Youtube, menurutnya selain penyampaian diksi dakwahnya yang singkat dan jelas penggunaan akan gaya bahasa sangat mempengaruhi *audiens* karena mempunyai daya tarik tersendiri dalam menyampaikan dakwah melalui media Youtube apalagi media ini sangat mudah di akses oleh semua kalangan.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai mahasiswa jurusan yang sama, yaitu Deamond Bintang Kausar mahasiswa KPI Angkatan 2020, menyatakan bahwa:

“Menurut saya cara penjelasan yang disampaikan ustadz Adi Hidayat terperinci dan terkonsep, sehingga membuat para jamaah atau penontonnya memahami dengan mudah, tentunya tidak asal bicara tapi memberi bukti konkrit berupa dalilnya, apalagi Youtube sebagai media yang sangat berpengaruh bagi saya pribadi, selain mampu di nonton ulang

---

<sup>63</sup> Muhammad Suhufi, Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 16 Agustus 2023)

dapat juga di nonton sambil bersantai, bahkan saya bisa menyebarkan link video ceramah kepada kerabat dan keluarga yang perlu untuk di dakwahi, apalagi zaman sekarang orang-orang lebih suka nonton di gadget daripada di televisi.”<sup>64</sup>

Dari penjelasan narasumber di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menurut Deamond Bintang Kausar, penjelasan yang disampaikan ustadz Adi Hidayat membuat para jamaahnya dapat memahami dengan mudah, selain itu setiap kalimat yang disampaikan mempunyai dalil yang konkrit sehingga tidak asal bicara. Selain itu konten di media Youtube juga sangat berpengaruh baginya karena dia bisa menonton konten-konten ustadz Adi Hidayat sambil bersantai, tak jarang juga narasumber membagikan kontennya kepada keluarga karena menurutnya zaman sekarang sangat mudah menyampaikan konten dakwah apalagi orang-orang lebih banyak berinteraksi dengan gadget dibanding televisi

Hal tersebut juga diutarakan oleh Sartika mahasiswa KPI Angkatan 2020 yang berpendapat bahwa:

“Yang pertama kali menarik perhatian saya terhadap dakwah ustadz Adi Hidayat karena cara menyampaikan dakwah sangat terperinci dan cara beliau menyampaikan dakwahpun sangat lembut dan mudah dipahami. Dalam hal ini media sosial Youtube sangat membantu dalam penyampaian dakwah oleh para *da'i* dan para ustadz, apalagi di akun *channel* Ustadz Adi Hidayat Official sudah sangat banyak ilmu yang disampaikan, serta ia juga mengelompokkan ceramah-ceramahnya dalam *playlist* sehingga memudahkan kita dalam mengambil ilmunya.”<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Deamond Bintang Kausar Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 16 Agustus 2023)

<sup>65</sup> Sartika Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 18 Agustus 2023)

Dari wawancara dengan narasumber di atas, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa, persepsi narasumber terhadap dakwah ustadz Adi Hidayat adalah cara penyampaian dakwahnya sangat terperinci serta dalam penyampaianya pun lembut sehingga mudah dipahami, apalagi dalam media social Youtube menurutnya sangat membantu untuk kalangan pendakwah pemula karena ada berbagai ilmu yang bisa kita pelajari dalam konten Youtubanya, apalagi dalam konten ustadz Adi Hidayat ia mengelompokkan kategori ceramah sehingga memudahkan kita dalam mengambil berbagai macam ilmu.

Kemudian peneliti menggali lagi tentang persepsi mahasiswa terhadap dakwah ustadz Adi Hidayat di media channel Youtube Adi Hidayat Official.

Penulis mewawancarai Mohammad Hafiz yang mengatakan bahwa:

“Berawal dari postingan yang sering muncul di Instagram ketika di awal saya hijrah membuat saya tertarik untuk mencari tahu seputar dakwah beliau, sampai pada akhirnya menemukan dan belajar ilmu di akun Youtubanya. Bagi saya ustadz Adi Hidayat adalah salah satu ulama dengan penguasaan ilmu Al-Qur’an yang luar biasa, kekuatan hafalan, metode menghafal dan karakter penyampaian dakwahnya yang begitu mudah menyentuh hati banyak orang sehingga menjadi nilai tersendiri yang dimilikinya. Konten dakwahnya pun sangat banyak diminati dan di dengarkan oleh orang-orang, selain itu kelembutan dan pembawaannya yang sangat menyentuh hati. Banyak hal yang sebelumnya saya belum tahu, namun setelah sering mendengarkan nasihat dan kajian melalui Youtube yang membuka wawasan dan banyak menambah pengetahuan saya dalam memahami agama Islam.”<sup>66</sup>

Dari penjelasan narasumber di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa persepsi narasumber terhadap ustadz Adi Hidayat adalah seorang ulama yang

---

<sup>66</sup> Mohammad Hafiz Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 23 Agustus 2023)

tingkat penguasaan ilmu Al-Qur'an yang sangat luar biasa, kekuatan hafalan, metode menghafal dan metode penyampaian dakwahnya melalui hafalan posisi ayat dan arti ayat Al-Qur'an menjadi karakter tersendiri ustadz Adi Hidayat yang tidak banyak dimiliki oleh ulama lain, selain cara pembawaan dakwahnya yang mudah menyentuh hati, keluasan ilmu yang dimilikinya menjadi salah satu daya tarik tersendiri sehingga narasumber belajar banyak ilmu agama Islam yang disajikan di akun Youtubanya.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat mahasiswa KPI angkatan 2020 dalam memahami dakwah ustadz Adi Hidayat melalui media channel youtube Adi Hidayat Official**

Dalam penggunaan media sosial Youtube tentunya akan banyak faktor yang akan mempengaruhi kedepannya, salah satu di antaranya adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Setiap faktor tersebut akan memberikan dampak pada mahasiswa KPI Angkatan 2020 tersebut terutama yang memang memfokuskan belajar ilmu agama Islam melalui media channel Youtube. Tentu dengan adanya faktor itu akan menguji bagaimana tingkat keistiqomahan mahasiswa dalam mempelajari ilmu agama Islam melalui Youtube ustadz Adi Hidayat Official

### **1. Faktor Pendukung**

Tentunya akan ada faktor pendukung yang akan membuat *audiens* atau narasumber bisa lebih mudah mengakses dan memahami konten dari *channel* Youtube Ustadz Adi Hidayat Official, di antaranya adalah:

#### a. Aplikasi Youtube

Salah satu faktor pendukung yang dirasakan oleh mahasiswa KPI Angkatan 2020 yaitu karena aplikasi media Youtube itu sendiri. Karena aplikasi ini cukup memadai, aplikasi yang lagi naik daunnya saat sekarang ini dan banyak diminati orang-orang. Mudah dalam penggunaannya sehingga walaupun pemula tapi bisa belajar dengan cepat, tidak ada fitur yang sulit digunakan, penyebaran informasi yang *update* dan cepat. Oleh karena itu *platform* Youtube memungkinkan mahasiswa untuk mengakses konten dakwah ustadz Adi Hidayat kapan saja dan dimana saja sesuai dengan waktu luang mereka.

#### b. Kredibilitas Ustadz Adi Hidayat

Kredibilitas dan reputasi ustadz Adi Hidayat sebagai seorang pendakwah yang dihormati dan diakui oleh Masyarakat Islam juga dapat menjadi faktor pendukung yang membuat mahasiswa tertarik untuk memahami dakwahnya. Selain kredibilitas yang mumpuni aspek produksi kualitas konten yang di sajikan melalui media channel Youtubanya menarik dan menginspirasi sehingga dapat membantu mahasiswa dalam memahami dakwah tersebut, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Risnilasari Djamaluddin ketika di wawancara mengatakan:

“Kalau mengenai aspek produksi dan penyajian kontennya sudah bagus menurut saya, dan faktor teknis seperti ini tentu akan memengaruhi cara seseorang dalam menerima pesan-pesan dakwah. Selain itu, konten dakwah yang dibuat oleh ustadz Adi Hidayat saya rasa cukup menarik dan penuh manfaat, dimana tidak semua seorang dai mampu memanfaatkan media sebagai sarana untuk berdakwah. Setiap kontennya pun membawa

pengaruh positif bagi saya pribadi yang sedang berproses untuk menjadi lebih baik.”<sup>67</sup>

Mariama Mardatillah salah satu mahasiswa KPI Angkatan 2020 juga mengatakan:

“Yang menjadi faktor pendukung pemahaman saya terhadap dakwah ustadz Adi Hidayat Official melalui media Youtube adalah pertama mudah di akses, kapan saja dan dimana saja kita berada, kemudian pembawaan beliau dalam menyampaikan ajaran Islam ceramahnya itu sangat mudah dipahami dan terperinci itulah yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam pemahaman pada konten dakwah Ustad Adi Hidayat.”<sup>68</sup>

Kemudian menurut Jamil Hasyim, mahasiswa jurusan yang sama kami wawancarai, yaitu jurusan KPI mengatakan:

“Salah satu kelebihan dari konten dakwah Youtube adalah karena Youtube merupakan salah satu media yang masih cukup banyak di akses oleh masyarakat, ditambah lagi popularitas ustadz Adi Hidayat yang cukup baik menjadikan konten dakwah ustadz Adi Hidayat di Youtube cukup mendukung, yakni salah satunya dalam memahami dakwah ustadz Adi Hidayat adalah cara penyampaiannya beliau yang cukup baik dan sederhana dan mudah untuk dipahami.”<sup>69</sup>

Muhammad Hafiz mahasiswa KPI angkatan 2020 ketika diwawancarai juga mengatakan:

“Penempatan tema yang menarik dan pembahasan yang selalu menyatu pada apa yang penonton rasakan. Masalah, solusi ataupun nasehat hidup. Sehingga tidak membuat penonton merasa jenuh dan bosan untuk

---

<sup>67</sup> Risnilasari Djamaluddin Mahasiswi KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 14 Agustus 2023)

<sup>68</sup> Mariama Mardatillah Mahasiswi KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 14 Agustus 2023)

<sup>69</sup> Jamil Hasyim T, Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 14 Agustus 2023)

mendengarkan ceramah beliau. Selain itu, metode penyampaiannya yang sesuai dan berdasarkan pemahaman para salafussalih.”<sup>70</sup>

Dari beberapa pernyataan narasumber di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ada banyak faktor pendukung dalam memahami konten dakwah ustadz Adi Hidayat melalui media channel Youtube, yaitu faktor dari aplikasi Youtube itu sendiri dimana media ini selain mudah di akses cara penggunaannya sangat mudah di pahami baik untuk pemula apalagi orang lama. Selain faktor itu, faktor dari kredibilitas ustadz Adi Hidayat sendiri yang dimana keluasan wawasan keilmuan yang dimilikinya tidak diragukan lagi, selain metode penyampaiannya yang mudah dipahami, ia juga selalu membahas tentang problematika umat serta nasihat yang sesuai dengan keadaan sekarang. Serta penyajian konten-kontennya, visualisasi gambar, artikulasi cara penyampaian yang menjadi daya tarik tersendiri oleh ustadz Adi Hidayat yang sehingga mad'u selalu menunggu konten-kontennya di media lain khususnya di *platform* Youtube. *Channel* Youtube beliau juga dapat dijadikan tempat referensi ilmu agama Islam bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, karena memang prodi KPI ini lebih menjuruh untuk berdakwah.

## 2. Faktor Penghambat

Tentunya tidak semua kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan akan berjalan mulus-mulus saja, pasti akan ada hambatan-hambatan yang akan dilalui terlebih dahulu untuk menggapai tujuan dan hasil yang baik. Begitu pula dalam menuntut ilmu agama Islam baik secara *offline* ataupun secara *online* ada begitu

---

<sup>70</sup> Muhammad Hafiz Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 23 Agustus 2023)

banyak cobaan atau rintangan yang akan menguji sampai dimana batas kemampuan kita untuk melewati ujian ini. Seperti halnya yang dirasakan oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2020 yang mempelajari ilmu agama Islam dari ustadz Adi Hidayat melalui media *channel* Youtube nya tidak sedikit mengalami faktor penghambat mahasiswa KPI angkatan 2020 tersebut di antaranya:

a. Keterbatasan Kuota Internet

Sebagian besar mahasiswa KPI angkatan 2020 adalah mahasiswa rantau yang sebagian tinggal di kos-kosan ataupun di masjid yang tentunya tidak difasilitasi dengan akses kuota internet atau WiFi, sehingga untuk mengakses internet harus membeli kuota terlebih dahulu dan Youtube merupakan salah satu media sosial yang bisa menghabiskan banyak kuota internet. Inilah yang menjadi salah satu faktor penghambat mahasiswa KPI angkatan 2020 dalam menggali informasi ilmu agama Islam melalui media channel Youtube ustadz Adi Hidayat Official, seperti wawancara yang dilakukan peneliti bersama salah satu mahasiswa KPI angkatan 2020, Sartika mengatakan:

“Kalau faktor penghambatnya mungkin dari diri saya sendiri ya, yang ketika belajar kadang tidak menyelesaikan satu ceramah karena kuota yang terbatas”<sup>71</sup>

Begitu juga yang dikatakan Mariama Mardatillah ketika diwawancarai:

“Untuk faktor-faktor penghambatnya sendiri menurut saya adalah ketika jaringan itu tidak stabil atau jaringan kurang mendukung, nah kemudian yang menjadi faktor penghambat karena ini diakses melalui internet maka

---

<sup>71</sup> Sartika Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 18 Agustus 2023)

tentunya membutuhkan juga kuota untuk mengaksesnya melalui internet jadi menurut saya kuota juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam mengakses konten dakwah melalui internet.”<sup>72</sup>

Begitu pula dengan Khaerunnas mengatakan:

“Hambatannya hanyalah keterbatasan kuota internet, karena untuk menyimak dakwah beliau di Youtube itu membutuhkan kuota internet.”<sup>73</sup>

Dari hasil wawancara dari beberapa narasumber di atas, peneliti menyimpulkan bahwa salah satu yang menjadi faktor penghambat narasumber untuk mengakses dakwah ustadz Adi Hidayat melalui media channel Youtubanya adalah keterbatasan kuota internet, karena tentunya kita semua tahu di era sekarang ini kita tidak akan lepas dengan yang namanya kuota internet, karena kebanyakan *platform-platform* media sosial lainnya ketika di akses harus menggunakan kuota internet.

b. Faktor dalam diri sendiri

Selain faktor keterbatasan kouta internet tadi, ada juga faktor penghambat yang tidak kalah rumit yakni faktor dari dalam diri kita sendiri, karena walaupun kita memiliki kuota yang banyak waktu yang luang tetapi rasa godaan malas itu datang, pasti segala aktivitas yang akan kita lakukan bisa tertunda, apalagi dalam menuntut ilmu agama Islam tentu cobaannya begitu besar, begitu juga yang dirasakan oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam hal mempelajari ilmu agama Islam melalui channel Youtube ustad Adi Hidayat yang

---

<sup>72</sup> Mariama Mardatillah Mahasiswi KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 14 Agustus 2023)

<sup>73</sup> Khaerunnas Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 14 Agustus 2023)

terkadang ada rasa malas yang hadir dari diri setiap kita masing-masing, seperti halnya yang di ungkapkan oleh Taufiq Hidayatullah:

“Yang menghambatnya yakni durasi waktunya yang terlalu panjang sehingga malas untuk memutar semuanya, jadi, saya pendengar pemahamannya setengah gitu.”<sup>74</sup>

Tidak jauh beda yang dikatakan Deamond Bintang Kausar ketika diwawancara:

“Mungkin hambatan saya karena waktu luang, karena tidak semua punya waktu untuk mendengarkan kajian.”<sup>75</sup>

Dari penjelasan kedua narasumber di atas, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwasanya faktor penghambat dari dalam diri sendiri dapat mempengaruhi faktor penghambat dari luar diri kita, semisal kita mempunyai banyak kuota tapi dalam diri kita sendiri dihipnotis oleh rasa malas atau kesibukan maka tentunya kita tidak akan bergerak untuk melakukan hal-hal baik terkhusus untuk mempelajari ilmu agama Islam yang disajikan di media channel Youtube Adi Hidayat Official.

---

<sup>74</sup> Taufiq Hidayatullah Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 16 Agustus 2023)

<sup>75</sup> Deamond Bintang Kausar Mahasiswa KPI Angkatan 2020 Unismuh Makassar, (Makassar: *Wawancara* 16 Agustus 2023)

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Dari hasil *observasi*, wawancara dan pengumpulan data maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Mayoritas persepsi mahasiswa KPI Angkatan 2020 memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dakwah yang disampaikan oleh ustadz Adi Hidayat melalui video Youtube. Mereka menganggap dakwah tersebut relevan dengan isu-isu kekinian dan mampu menyampaikan pesan-pesan agama secara jelas dan menarik. Mereka menganggap dakwah tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama dan memberikan motivasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Melalui media channel Youtube Adi Hidayat Official, Ustadz Adi Hidayat berhasil menjangkau dan mempengaruhi banyak mahasiswa KPI Angkatan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa media digital seperti Youtube dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada generasi muda.
2. Faktor pendukung mahasiswa KPI Angkatan 2020 ini adalah dari aplikasi Youtube itu sendiri, karena fiturnya mudah dipahami sehingga memudahkan semua kalangan untuk mengakses aplikasi ini, baik itu orang awam sekalipun. Adapun faktor penghambat mahasiswa KPI Angkatan 2020 sebagian besar karena keterbatasan kuota internet untuk mengakses aplikasi Youtube ini, selain itu ada pula faktor dari pribadi mahasiswa.

## ***B. Saran***

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kepada mahasiswa KPI angkatan 2020 agar bisa juga memanfaatkan media *platform* Youtube untuk menggunakan sebagai media dakwah *digital*, memanfaatkan semua fitur-fitur yang ada di aplikasi Youtube, baik itu video shorts atau bahkan membuat akun *channel* pribadi untuk memposting konten-konten dakwah.
2. Peneliti berharap kepada mahasiswa KPI secara umum agar bisa menjadi konten creator dakwah digital melalui Youtube agar tidak melulu menjadi penonton akan tetapi langsung terjun menjadi pemain. Karena melihat jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini basisnya memang di dakwah dan media sehingga inilah yang menjadi peluang bagi kita untuk memanfaatkan dakwah *digital* agar kiranya bisa mengikuti arus perkembangan media *digital* yang sangat pesat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan Terjemahnya. Kementrian Agama RI.2016.Cet. 4; Jl. Sekretaris Indah No. 33, Bandung.
- Ahmad, Muthi'. 2019. *Fenomena Medsos*. t.t. Guepedia.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. 1; Jawa Barat: Jejak.
- Arifin, Muhammad. 2022. *Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Cet. 1; Medan: Umsupress.
- Aziz, Moh. Ali.2004. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chandra, Edy. 2017. *Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi*. Universitas Tarumanagara Jakarta. Vol.1. eprint.uny.ac.id Diakses Pada Tanggal 19 Juni 2023 pukul 23:39.
- Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.Pustaka Setia.  
<https://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-media-pembelajaran.html>
- Irwanto.2002. *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Prehallindo.
- Khairuni, Nisa. 2016. *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*. Banda Aceh.
- Kurniawan, Heru. 2021. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Mahmud, Damayati.1990. *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: BPEE.
- Masruroh, Lina. 2020. *Komunikasi Persuasif dalam Konteks Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Mubarok, Achmad.1997. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Firdaus.
- Mulyana,Deddy,dkk.2011. *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial, Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nasution, Ismail. 2021. *Studi Ilmu Dakwah Kontemporer*. Cet. 1; Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Rahma, Farida Nur. 2020. *Youtube Sebagai Media Dakwah Masa Pandemi Covid 19*. Studi Analisis Konten Dakwah Channel Muslimah Media Center.

- Rahmat, Jalaluddin. 2011. *“Psikologi Komunikasi”*. Bandung: Rosdakarya.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Cet. 1; Surabaya: CV. Jaka Media Publishing.
- Saputra, Wahidin. 2012 *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobur, Alex. 2013. *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Thaib, Erwin Jusuf. 2021. *Problematika Dakwah di Media Sosial*. Cet. 1; Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Thalha, Alhamid dan Budur Anifia, 2019. *Resume Instrumen Pengumpulan Data (Sekolah Tinggi Agama Islam, Sorong)*.
- Walidain, Birul GP ANSOR. 2021. *Dalam Pengembangan Karakter Kebangsaan*, (Gue Pedia).
- Wibowo, Hamid Sakti. 2021. *SEO Youtube Untuk Youtuber Pemula*. Cet. 1; Semarang: Tiramedia.
- Wibowo, 2013. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.



## LAMPIRAN I

### *Pedoman Wawancara*

1. Pedoman Wawancara dengan mahasiswa KPI FAI Unismuh Makassar Angkatan 2020
  - a. Apakah anda lebih suka mendapatkan konten dakwah melalui platform online?
  - b. Bagaimana anda mengenal Ustadz Adi Hidayat dan saluran Youtube Adi Hidayat Official?
  - c. Apa yang pertama kali menarik perhatian anda terhadap dakwah Ustadz Adi Hidayat di Youtub? Dan bagaimana pendapat awal anda?
  - d. Bagaimana Youtube sebagai media pengirim pesan memengaruhi persepsi anda terhadap dakwah Ustadz Adi Hidayat?
  - e. Sejauh mana anda percaya pada informasi atau pandangan yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat? Apakah adanya interaksi di komentar atau di forum penggemar memengaruhi pandangan anda?
  - f. Bagaimana pendapat anda terkait aspek produksi dan penyajian konten di Youtube Adi Hidayat Official? Apakah faktor teknis tersebut memengaruhi cara anda menerima pesan?
  - g. Apakah ada perubahan atau pengaruh positif dan negatif dari konten dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam kehidupan sehari-hari anda?
  - h. Apa yang menurut anda menjadi kelebihan dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam format video di Youtube?
  - i. Apa faktor yang mendukung pemahaman anda terhadap dakwah Ustadz Adi Hidayat melalui media Youtube?

- j. Apakah ada faktor yang menjadi hambatan dalam memahami dakwah Ustadz Adi Hidayat?
- k. Apakah anda juga mengonsumsi konten dakwah dari media lain, dan bagaimana perbandingannya dengan konten Ustadz Adi Hidayat di Youtube?
- l. Apa saran atau harapan anda terkait konten dakwah Ustadz Adi Hidayat di Youtube?



## LAMPIRAN II

### *A. Dokumentasi wawancara bersama mahasiswa KPI angkatan 2020*



Dokumentasi wawancara dengan Risnilasari Jamaluddin, salah satu mahasiswa KPI Angkatan 2020 (Pada tanggal 14 Agustus 2023)



Dokumentasi wawancara dengan Sartika, mahasiswi KPI Angkatan 2020 (Pada tanggal 18 Agustus 2023)



Dokumentasi wawancara bersama Muhammad Suhufi, mahasiswa KPI angkatan  
2020 (Pada tanggal 16 Agustus 2023)



Dokumentasi wawancara bersama Muhammad Hafiz, salah satu mahasiswa KPI angkatan 2020 (Pada tanggal 14 Agustus 2023)



Dokumentasi wawancara bersama Mariama Mardatillah, salah satu mahasiwa KPI angkatan 2020 (Pada tanggal 14 Agustus 2023)



Dokumentasi wawancara bersama Deamond Bintang Kausar, salah satu mahasiswa KPI angkatan 2020 (Pada tanggal 16 Agustus 2023)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Jamil

Nim : 105271100620

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursuljan, S.Hum., M.I.P.  
NBM. 864 591

# Jamil 105271100620 BAB I

by Tahap Tutup



**Submission date:** 13-May-2024 12:25PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2377976927

**File name:** BAB\_1\_JAMIL.Paraprase.docx (32.09K)

**Word count:** 1638

**Character count:** 10813

ORIGINALITY REPORT

<b>10%</b> SIMILARITY INDEX	<b>12%</b> INTERNET SOURCES	<b>4%</b> PUBLICATIONS	<b>4%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://repository.stfkledalero.ac.id">repository.stfkledalero.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<a href="http://ejournal.iaialaziziyah.ac.id">ejournal.iaialaziziyah.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<a href="http://idr.uin-antasari.ac.id">idr.uin-antasari.ac.id</a> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On Exclude matches  < 2%  
Exclude bibliography  On



# Jamil 105271100620 BAB II

by Tahap Tutup



**Submission date:** 13-May-2024 12:27PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2377979123

**File name:** BAB\_II\_JAMIL\_Paraprasedocx (80.08K)

**Word count:** 3566

**Character count:** 23067

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

22%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://journal.iainkudus.ac.id">journal.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://pdfcoffee.com">pdfcoffee.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://repository.umj.ac.id">repository.umj.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://sahrialpilangi-sahrin.blogspot.com">sahrialpilangi-sahrin.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://pakarkomunikasi.com">pakarkomunikasi.com</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://marsusblade.blogspot.com">marsusblade.blogspot.com</a> Internet Source	1%

22	Submitted to UIN Ar-Raniry Student Paper	1 %
23	lontar.ui.ac.id Internet Source	1 %
24	Submitted to Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama Student Paper	1 %
25	Submitted to Universiti Teknologi Malaysia Student Paper	1 %
26	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
27	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	1 %
28	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches < 1%



# Jamil 105271100620 BAB III

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 13-May-2024 12:28PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2377979839

**File name:** BAB\_III\_JAMIL.paraprasedocx (28.89K)

**Word count:** 1227

**Character count:** 8313

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	4%
2	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	2%
3	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	2%
4	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



# Jamil 105271100620 BAB IV

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 13-May-2024 12:29PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2377981011

**File name:** BAB\_IV\_JAMIL.Paraprase.docx (34.16K)

**Word count:** 3164

**Character count:** 19964

ORIGINALITY REPORT

**10%**  
SIMILARITY INDEX

**10%**  
INTERNET SOURCES

**1%**  
PUBLICATIONS

**1%**  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.umj.ac.id">repository.umj.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://makassar.terkini.id">makassar.terkini.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://pgmi.iainptk.ac.id">pgmi.iainptk.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%



# Jamil 105271100620 BAB V

by Tahap Tutup



---

**Submission date:** 10-May-2024 03:40PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2375876268

**File name:** BAB\_V\_JAMIL.docx (15.79K)

**Word count:** 298

**Character count:** 1884

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Cut N. Ummu Athiyah, Roslan Umar.  
"Integrasi Karakter Moral dan Karakter  
Kinerja dalam Pembelajaran di Madrasah  
Aliyah Negeri Gorontalo", *Andragogi: Jurnal  
Diklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan*,  
2023

Publication

4%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off



## BIODATA



**JAMIL** Dilahirkan di Desa Bontoloe Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi-Selatan pada tanggal 4 Juli 2000. Anak ke empat dari pasangan Bapak Bahar Coni dan Ibu Ada. Peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Bontoloe dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Bontolempangan dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 15 Gowa dan tamat pada tahun 2019. Dan pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

